

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, 24 FEBRUARI 2015**

**NURMALIA INTIFADA**

**HUBUNGAN ASUPAN Fe, ZINC DAN KALSIUM DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI USIA 13 – 18 TAHUN, DI PULAU JAWA 2007 (Analisis Data Sekunder RISKESDAS 2007)**

**xiii, VI Bab, 121 Halaman, 22 Tabel, 2 Gambar, 10 Grafik, 1 Lampiran**

**Latar belakang :** Berdasarkan Riskesdas 2007 diketahui secara nasional prevalensi anemia adalah sebesar 14,8% (menurut acuan SK Menkes tahun 1989).

**Tujuan :** Mengetahui hubungan antara asupan Fe, Zinc, dan Kalsium dengan kejadian anemia pada remaja putri usia 13 - 18 tahun di Pulau Jawa.

**Metode penelitian :** Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel adalah remaja putri usia 13–18 tahun di Pulau Jawa yang berasal dari data Riskesdas 2007, Analisa data menggunakan Uji statistik *Chi-Square*.

**Hasil Penelitian :** Prevalensi kejadian anemia pada remaja putri usia 13-18 tahun didapatkan 14,8%. asupan zat besi(Fe), kalsium berdasarkan AKG, paling banyak masih rendah (<80%), asupan Zinc normal (80-110%), dan karakteristik yang berhubungan seperti umur, pendidikan, pekerjaan. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan rata-rata asupan zat besi, Zinc dan kalsium per orang per hari berdasarkan status anemia ( $p \geq 0.05$ ). Tidak ada hubungan karakteristik umur, pendidikan, pekerjaan, penyakit infeksi dan status kawin berdasarkan dengan status anemia ( $p > 0.05$ ).

**Kesimpulan :** Perlu adanya penyuluhan terkait kesehatan dan gizi mengenai anemia agar anemia remaja putri lebih memperhatikan asupan zat gizinya dan meningkatkan keragaman jenis makanan.

**Kata Kunci :** Anemia, Asupan Zat Gizi Mikro, Remaja putri.

**Daftar Bacaan :** 51 (1988-2013)